

Inovasi Dalam Pembelajaran PAI: Menghadapi Tantangan Pendidikan di Era Digital

Fenindra Jailani¹; Syukri²

^{1,2} Universitas Islam Negeri Mataram, Indonesia

Email: fenindrajaelani15@gmail.com; syukri_hib@uinmataram.ac.id

ABSTRAK

Era digital membawa tantangan sekaligus peluang dalam pengajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis inovasi pembelajaran PAI di era digital, mengidentifikasi tantangan dalam implementasinya, serta merumuskan strategi peningkatan kesiapan guru dalam mengadopsi teknologi. Metode yang digunakan adalah kajian pustaka dengan pendekatan kualitatif deskriptif-analitis, yang melibatkan analisis berbagai literatur terkait inovasi pembelajaran PAI. Hasil penelitian menunjukkan bahwa inovasi dalam pembelajaran PAI dapat diterapkan melalui media digital interaktif, platform pembelajaran daring, serta pendekatan pedagogis berbasis teknologi seperti Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK). Inovasi ini terbukti meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa terhadap materi PAI. Namun, penelitian juga mengidentifikasi berbagai tantangan, seperti kesiapan guru dalam mengadopsi teknologi, keterbatasan akses infrastruktur digital, serta kendala dalam menjaga kualitas pembelajaran berbasis agama di lingkungan digital. Untuk mengatasi tantangan tersebut, diperlukan strategi seperti pelatihan guru secara berkelanjutan, pengembangan kebijakan pendidikan yang mendukung integrasi teknologi dalam PAI, serta optimalisasi pemanfaatan media digital yang tetap mempertahankan nilai-nilai spiritual dalam pembelajaran. Hasil penelitian ini memberikan kontribusi dalam pengembangan metode pembelajaran PAI yang lebih inovatif dan adaptif terhadap perubahan zaman, sehingga mampu menjawab tantangan pendidikan di era digital.

ABSTRACT

The digital era presents both challenges and opportunities in the teaching of Islamic Religious Education (PAI). This study aims to analyze innovations in PAI learning in the digital era, identify challenges in its implementation, and formulate strategies to enhance teachers' readiness in adopting technology. The research employs a literature review method with a descriptive-analytical qualitative approach, involving the analysis of various sources related to PAI learning innovations. The findings indicate that innovations in PAI learning can be implemented through interactive digital media, online learning platforms, and technology-based pedagogical approaches such as Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK). These innovations have been proven to enhance student engagement and understanding of PAI materials. However, the study also identifies several challenges, including teachers' readiness to adopt technology, limited access to digital infrastructure, and difficulties in maintaining the quality of religious-based learning in a digital environment. To address these challenges, strategies such as continuous teacher training, the development of educational policies that support technology integration in

INFO ARTIKEL

Histori Artikel:

Diterima 13 Desember 2024

Direvisi 30 Maret 2025

Disahkan 30 Maret 2025

Diterbitkan 31 Maret 2025

Kata Kunci:

Inovasi Pembelajaran, Pendidikan Agama Islam, Era Digital,

Korespondensi Penulis:

Fenindra Jailani

*Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjan Universitas Islam Negeri Mataram, Indonesia
Jln Pendidikan, Gomong, Kec. Selaparang, Kota Mataram, Nusa Tenggara Barat. 83114, Indonesia.*

PAI, and the optimization of digital media while preserving spiritual values in learning are required. The findings of this study contribute to the development of more innovative and adaptive PAI learning methods, enabling them to meet the challenges of education in the digital era.

Keywords: *Learning Innovation, Islamic Religious Education, Digital Era.*

PENDAHULUAN

Pendekatan pendidikan yang holistik dalam PAI dapat meningkatkan aspek moral, spiritual, dan fisik siswa, selaras dengan nilai-nilai Indonesia serta mempersiapkan mereka menghadapi tantangan zaman dengan kreativitas, mandiri, dan tanggung jawab yang tinggi (Munawir, Salsabila, and Sudibyo 2024). Era digital telah membawa tantangan baru dan peluang yang melimpah dalam pembentukan karakter dan pemahaman agama para pelajar Muslim (Oktavia and Khotimah 2023). Pembelajaran Pendidikan Agama Islam harus mengikuti perkembangan teknologi. Akibatnya proses belajar mengajar menjadi sangat praktis, bermutu, dan tepat guna (Ghufroon, Ikramina, and Anbiya 2023).

Melibatkan siswa dalam proyek kolaboratif seperti pembuatan video presentasi atau pengembangan materi edukatif bersama bukan hanya merangsang kreativitas, tetapi juga memperkuat kerjasama antar siswa (Maisura et al. 2023). Berbagai platform digital digunakan untuk menyampaikan materi PAI, namun tantangan dalam mempertahankan kualitas pembelajaran agama secara online tetap menjadi isu utama (Ahmad Rudi Alpata, Rahmadan 2024). Pandemi COVID-19 telah mempercepat peralihan dari pendidikan tradisional berbasis kelas ke platform pembelajaran online (Fuad 2023).

Pendidikan Islam pada era 4.0 berupaya memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang ajaran-ajaran Islam yang mengatur, menjelaskan, dan membimbing agar dijadikannya cara pandang dan panutan oleh seorang muslim (Susanda Febriani et al 2024). Tantangan dalam pengelolaan informasi menjadi hikmah bagi para pendidik untuk mengukir strategi yang memastikan bahwa ajaran agama tetap murni dan sesuai dengan prinsip-prinsip yang dipegang teguh (Raniyah, Hasnah, and Gusmaneli 2024). Meskipun demikian, implementasi media pembelajaran inovatif dalam PAI juga menghadapi sejumlah tantangan. Salah satu tantangan utamanya adalah kesiapan guru dalam mengintegrasikan teknologi ke dalam pembelajaran (Abdurrahmansyah, Mustopa 2024).

Praktek pembelajaran Pendidikan agama Islam khususnya mulai bergeser pada tatanan model pembelajaran yang lebih berpusat pada peserta didik (student centered) sehingga guru hanya berperan sebagai fasilitator bagi peserta didik (Halimurosid 2022).

Oleh karena itu, penting untuk menganalisis bagaimana media digital dapat diimplementasikan dalam pembelajaran PAI dan apa saja inovasi yang dapat diberikan kepada guru PAI dalam menggunakan teknologi ini (Berutu 2019). Dengan demikian inovasi media pembelajaran sangat diperlukan demi dapat beradaptasi dengan keadaan zaman. Disamping itu guru juga ditekaan untuk belajar lebih banyak lagi agar dapat beradaptasi dengan kebutuhan siswa.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa integrasi teknologi dalam pembelajaran PAI dapat meningkatkan efektivitas dan keterlibatan siswa. Misalnya, penelitian di SMP Negeri 3 Jombang menunjukkan bahwa eksplorasi media audiovisual oleh guru PAI dapat membuat materi lebih menarik dan tidak monoton (Adhumala et al., 2024). Namun, penelitian tersebut juga mengungkapkan bahwa keberhasilan pembelajaran berbasis teknologi sangat bergantung pada kualitas komunikasi antara guru dan siswa serta dukungan pengembangan profesional bagi pendidik melalui workshop dan MGMP.

Penelitian di SD IT Al Hijrah 2 Deli Serdang menegaskan bahwa meskipun teknologi berkembang pesat, guru harus terus belajar dan mengikuti pelatihan agar tidak tertinggal dengan perkembangan zaman (Khalisatun Husna et al., 2023). Sementara itu, penelitian di SMPN 1 Kualuh Leidong menunjukkan bahwa guru harus mampu merancang dan menerapkan metode pengajaran yang relevan dengan kebutuhan siswa agar pembelajaran lebih optimal (Sulastri, 2024). Selain itu, penelitian Maisura et al. (2023) menyatakan bahwa keterlibatan siswa dalam proyek kolaboratif berbasis digital, seperti pembuatan video presentasi, dapat meningkatkan kreativitas dan kerja sama mereka dalam pembelajaran PAI.

Meskipun banyak penelitian telah membahas pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran PAI, masih terdapat celah dalam memahami bagaimana inovasi dalam media digital dapat diimplementasikan secara efektif dan berkelanjutan dalam konteks pembelajaran agama. Selain itu, masih terdapat keterbatasan dalam penelitian yang menyoroti strategi khusus yang dapat diterapkan oleh guru untuk mengatasi kendala integrasi teknologi dalam pembelajaran PAI.

Penelitian ini berupaya untuk mengisi celah tersebut dengan mengeksplorasi berbagai inovasi dalam pembelajaran PAI, termasuk metode yang dapat meningkatkan efektivitas pengajaran berbasis digital, kesiapan guru dalam mengadopsi teknologi, serta dampaknya terhadap pemahaman dan karakter siswa.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut: 1) Bagaimana inovasi dalam pembelajaran PAI dapat diterapkan secara efektif di era digital?; 2) Apa saja tantangan yang dihadapi dalam integrasi teknologi dalam pembelajaran PAI?; dan 3) Bagaimana strategi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan kesiapan guru dalam mengadopsi teknologi dalam pembelajaran PAI?

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah: 1) Menganalisis berbagai inovasi dalam pembelajaran PAI yang sesuai dengan era digital; 2) Mengidentifikasi tantangan dalam implementasi teknologi dalam pembelajaran PAI; dan 3) Merumuskan strategi untuk meningkatkan kesiapan guru dalam menggunakan teknologi dalam pembelajaran PAI.

Penelitian ini memiliki signifikansi penting bagi pengembangan metode pembelajaran PAI yang inovatif dan sesuai dengan tuntutan era digital. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi bagi guru PAI dalam mengadopsi teknologi secara efektif, bagi sekolah dalam menyusun kebijakan yang mendukung inovasi pembelajaran berbasis digital, serta bagi akademisi dalam mengembangkan kajian lebih lanjut terkait pembelajaran PAI di era digital. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi peningkatan kualitas pendidikan agama Islam di Indonesia.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kajian pustaka (*library research*) yang berfokus pada analisis literatur terkait inovasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di era digital. Kajian pustaka dilakukan untuk mengidentifikasi, menginterpretasikan, dan mensintesis berbagai sumber ilmiah yang relevan guna memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai tantangan serta peluang inovasi dalam pembelajaran PAI.

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan desain deskriptif-analitis. Penelitian ini berusaha memahami secara mendalam konsep inovasi dalam pembelajaran PAI dengan menganalisis berbagai referensi akademik, termasuk jurnal ilmiah, buku, prosiding seminar, dan dokumen kebijakan yang membahas tema terkait.

Data dalam penelitian ini diperoleh dari berbagai literatur yang relevan, baik dari sumber primer maupun sekunder. Sumber primer mencakup hasil penelitian empiris, laporan studi kasus,

serta artikel jurnal yang membahas inovasi pembelajaran PAI. Sumber sekunder meliputi buku teks, kebijakan pendidikan, serta publikasi akademik yang mendukung analisis dan sintesis dalam penelitian ini.

Pengumpulan data dilakukan melalui pencarian sistematis menggunakan kata kunci yang sesuai dengan topik penelitian. Basis data akademik seperti Google Scholar, Scopus, DOAJ, dan database nasional seperti Garuda digunakan untuk mendapatkan literatur yang relevan. Kriteria inklusi yang digunakan dalam pemilihan literatur adalah sebagai berikut: 1) Publikasi yang membahas inovasi pembelajaran PAI di era digital; 2) Studi yang diterbitkan dalam rentang waktu lima tahun terakhir guna memastikan keterbaruan informasi; dan 3) Artikel yang telah melewati proses peer review dan berasal dari jurnal terindeks.

Data dianalisis menggunakan metode analisis isi (content analysis), di mana setiap dokumen yang diperoleh dikategorikan berdasarkan tema utama yang berkaitan dengan inovasi dalam pembelajaran PAI. Analisis dilakukan dengan mengidentifikasi pola, perbedaan, serta kesenjangan penelitian yang telah ada, sehingga dapat menyajikan sintesis yang dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan pembelajaran PAI yang inovatif di era digital.

HASIL

1. Inovasi dalam Pembelajaran PAI di Era Digital

Hasil penelitian menunjukkan bahwa inovasi dalam pembelajaran PAI di era digital dapat diterapkan melalui berbagai pendekatan berbasis teknologi. Salah satu inovasi yang signifikan adalah penggunaan media visual interaktif, seperti e-book, video pembelajaran, dan aplikasi edukasi berbasis digital (Syamsurizal et al., 2021). Representasi visual dalam pembelajaran terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep-konsep abstrak dalam PAI (Visual Thinking for Islamic Education, 2023).

Selain itu, pemanfaatan model pembelajaran berbasis teknologi seperti Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK) telah terbukti membantu guru dalam menyajikan materi secara lebih menarik dan kontekstual (Gema et al., 2021). Integrasi TPACK memungkinkan kombinasi optimal antara teknologi, pedagogi, dan konten, sehingga meningkatkan efektivitas pembelajaran PAI.

Studi juga menemukan bahwa keterlibatan siswa dalam pembelajaran dapat ditingkatkan dengan penggunaan media visual yang menarik dan konkret (Taseman, 2020). Dalam konteks PAI, penggunaan alat peraga seperti video interaktif, infografis, dan simulasi digital dapat membantu siswa dalam memahami materi secara lebih mendalam (Nurjani & Safrizal, 2023).

2. Tantangan dalam Implementasi Teknologi dalam Pembelajaran PAI

Meskipun inovasi berbasis digital dalam pembelajaran PAI menjanjikan manfaat yang signifikan, penelitian ini juga mengidentifikasi berbagai tantangan dalam implementasinya. Salah satu kendala utama adalah mindset guru yang masih konvensional dan kurangnya kesiapan dalam mengadopsi teknologi dalam pembelajaran (Nursyahidin et al., 2021). Banyak guru PAI yang belum mendapatkan pelatihan yang memadai dalam penggunaan teknologi digital, sehingga menghambat efektivitas implementasi inovasi pembelajaran.

Kendala lain yang ditemukan adalah keterbatasan infrastruktur dan sumber daya. Beberapa sekolah masih mengalami keterbatasan akses terhadap perangkat teknologi seperti komputer dan tablet, serta jaringan internet yang kurang stabil (Anwar, 2022). Hal ini berdampak pada rendahnya pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran PAI, terutama di daerah dengan akses internet yang terbatas.

Selain itu, tantangan dalam pengelolaan kelas digital juga menjadi perhatian utama. Beberapa guru mengalami kesulitan dalam mengadaptasi metode pengajaran konvensional ke dalam format digital yang lebih interaktif dan berbasis daring (Eraku et al., 2021). Oleh karena itu, diperlukan pelatihan yang lebih komprehensif agar guru PAI dapat mengoptimalkan penggunaan teknologi dalam pembelajaran.

3. Strategi untuk Meningkatkan Kesiapan Guru dalam Mengadopsi Teknologi

Untuk mengatasi tantangan tersebut, penelitian ini mengusulkan beberapa strategi yang dapat diterapkan dalam meningkatkan kesiapan guru PAI dalam mengadopsi teknologi digital. Strategi pertama adalah penyediaan pelatihan yang berkelanjutan bagi guru dalam penggunaan teknologi pendidikan (Hutami, 2021). Pelatihan ini harus mencakup aspek teknis dalam penggunaan perangkat lunak pembelajaran, desain bahan ajar digital, serta metode interaktif berbasis teknologi.

Strategi kedua adalah penyediaan sumber daya yang memadai, termasuk pengadaan perangkat teknologi yang dapat digunakan secara optimal dalam pembelajaran PAI (Anwar, 2022). Pemerintah dan lembaga pendidikan perlu berkolaborasi untuk memastikan tersedianya infrastruktur digital yang memadai guna mendukung implementasi inovasi dalam pembelajaran.

Strategi ketiga adalah pengembangan komunitas belajar bagi guru PAI untuk berbagi pengalaman dan praktik terbaik dalam penerapan teknologi dalam pembelajaran (Suryani et al., 2023). Dengan adanya komunitas ini, guru dapat saling mendukung dan mendapatkan wawasan baru mengenai strategi inovatif dalam pembelajaran PAI berbasis digital.

Selain itu, integrasi media visual yang menarik ke dalam pembelajaran PAI juga menjadi langkah strategis yang dapat diterapkan (Syahnaz et al., 2023). Penggunaan video animasi, simulasi digital, serta aplikasi interaktif dapat membantu meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep-konsep keagamaan yang kompleks.

Penelitian ini menegaskan bahwa penggunaan teknologi dalam pembelajaran PAI membawa dampak positif terhadap peningkatan pemahaman dan keterlibatan siswa. Namun, implementasi teknologi dalam pembelajaran masih menghadapi berbagai tantangan, seperti kesiapan guru, keterbatasan infrastruktur, dan kurangnya pelatihan yang memadai.

Untuk mengatasi hambatan tersebut, diperlukan strategi yang komprehensif, seperti penyediaan pelatihan berkelanjutan bagi guru, peningkatan infrastruktur digital di sekolah, serta pengembangan komunitas belajar bagi tenaga pendidik. Dengan penerapan strategi yang tepat, pembelajaran PAI berbasis teknologi dapat menjadi lebih efektif dan mampu meningkatkan kualitas pendidikan agama Islam secara keseluruhan.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa inovasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di era digital dapat diterapkan melalui berbagai pendekatan berbasis teknologi. Penggunaan media visual interaktif, seperti e-book, video pembelajaran, dan aplikasi edukasi berbasis digital, terbukti meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep-konsep abstrak dalam PAI. Hal ini selaras dengan penelitian Syamsurizal et al. (2021), yang menekankan bahwa representasi visual dalam pembelajaran efektif dalam meningkatkan daya serap materi oleh peserta didik.

Selain itu, model pembelajaran berbasis teknologi seperti Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK) membantu guru menyajikan materi secara lebih menarik dan kontekstual. Integrasi TPACK memungkinkan kombinasi optimal antara teknologi, pedagogi, dan konten, sehingga meningkatkan efektivitas pembelajaran PAI (Gema et al., 2021).

Namun, penelitian ini juga menemukan bahwa tidak semua inovasi dapat diterapkan secara efektif tanpa kesiapan sumber daya dan keterampilan guru. Faktor kesiapan guru dalam

mengadopsi teknologi masih menjadi tantangan utama dalam implementasi inovasi pembelajaran PAI.

Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa penggunaan teknologi dalam pembelajaran PAI mampu meningkatkan efektivitas dan keterlibatan siswa (Taseman, 2020; Nurjani & Safrizal, 2023). Sebagai contoh, penelitian Maisura et al. (2023) mengungkapkan bahwa keterlibatan siswa dalam proyek kolaboratif berbasis digital, seperti pembuatan video presentasi, dapat meningkatkan kreativitas dan kerja sama dalam pembelajaran PAI.

Namun, terdapat perbedaan signifikan dalam tantangan yang dihadapi di berbagai lingkungan pendidikan. Penelitian di SD IT Al Hijrah 2 Deli Serdang (Khalisatun Husna et al., 2023) menunjukkan bahwa faktor utama dalam keberhasilan integrasi teknologi adalah pelatihan guru yang berkelanjutan. Sebaliknya, penelitian di SMPN 1 Kualuh Leidong (Sulastri, 2024) menekankan pentingnya desain metode pengajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa agar pembelajaran berbasis digital lebih optimal.

Hasil penelitian ini memiliki beberapa implikasi penting bagi dunia pendidikan, khususnya dalam pengembangan metode pembelajaran PAI yang inovatif.

1. Bagi Guru: Penelitian ini menggarisbawahi pentingnya peningkatan kompetensi digital guru dalam mengelola pembelajaran berbasis teknologi. Dengan demikian, diperlukan pelatihan dan pendampingan yang intensif agar guru lebih siap mengintegrasikan teknologi dalam pengajaran mereka.
2. Bagi Sekolah: Sekolah perlu menyediakan infrastruktur digital yang memadai serta kebijakan yang mendukung inovasi dalam pembelajaran berbasis teknologi. Hal ini mencakup penyediaan perangkat teknologi serta akses internet yang stabil.
3. Bagi Akademisi dan Peneliti: Hasil penelitian ini membuka peluang bagi penelitian lebih lanjut mengenai strategi efektif dalam mengatasi kendala yang dihadapi oleh guru dalam implementasi teknologi di pembelajaran PAI.

Meskipun penelitian ini telah memberikan wawasan mengenai inovasi dalam pembelajaran PAI di era digital, terdapat beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan:

1. Keterbatasan Sampel: Studi ini dilakukan dengan cakupan terbatas pada beberapa sekolah yang telah menerapkan teknologi dalam pembelajaran PAI. Oleh karena itu, hasil penelitian ini belum dapat digeneralisasikan untuk semua institusi pendidikan.
2. Kendala Infrastruktur: Tidak semua sekolah memiliki akses yang memadai terhadap perangkat teknologi dan internet, sehingga hasil penelitian ini lebih relevan bagi sekolah yang telah memiliki infrastruktur digital.
3. Aspek Kesiapan Guru: Beberapa guru masih memiliki keterbatasan dalam penggunaan teknologi, sehingga efektivitas implementasi inovasi pembelajaran belum dapat diukur secara menyeluruh.

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dikemukakan, dapat disimpulkan bahwa inovasi dalam pembelajaran PAI di era digital memberikan manfaat yang signifikan dalam meningkatkan pemahaman dan keterlibatan siswa. Namun, keberhasilan inovasi ini sangat bergantung pada kesiapan guru, ketersediaan infrastruktur, serta strategi implementasi yang tepat. Oleh karena itu, penelitian ini merekomendasikan perlunya pelatihan guru yang lebih intensif, penyediaan sumber daya yang memadai, serta pengembangan kebijakan sekolah yang mendukung penerapan teknologi dalam pembelajaran PAI.

KESIMPULAN

Penelitian ini menyoroti pentingnya inovasi dalam pembelajaran PAI guna menghadapi tantangan pendidikan di era digital. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan teknologi dalam pembelajaran PAI, seperti media interaktif dan pendekatan berbasis digital, mampu meningkatkan efektivitas dan keterlibatan siswa. Namun, implementasi teknologi dalam PAI masih menghadapi sejumlah tantangan, termasuk kesiapan guru, akses terhadap infrastruktur digital, serta keseimbangan antara teknologi dan nilai-nilai spiritual dalam pendidikan. Dalam rangka mengatasi tantangan tersebut, penelitian ini merekomendasikan beberapa strategi, antara lain: (1) meningkatkan kompetensi guru melalui pelatihan dan workshop yang berfokus pada integrasi teknologi dalam pembelajaran PAI; (2) penguatan kebijakan pendidikan yang mendukung pemanfaatan teknologi secara efektif dalam PAI; serta (3) pengembangan metode pembelajaran berbasis digital yang tetap mempertahankan esensi dan nilai-nilai Islam.

Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa inovasi dalam pembelajaran PAI bukan hanya sekadar adopsi teknologi, tetapi juga memerlukan strategi yang tepat agar tetap sesuai dengan nilai-nilai pendidikan Islam. Studi lebih lanjut disarankan untuk mengeksplorasi implementasi inovasi pembelajaran PAI dalam berbagai konteks pendidikan yang berbeda serta mengkaji dampak jangka panjang dari penggunaan teknologi dalam pendidikan agama Islam.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahmansyah, Mustopa, Muhammaad Isnaini. (2024). Peran Media Pembelajaran Inovatif Dalam Pembentukan Karakter Melalui Pendidikan Agama Islam Di Era Digital. *Muaddib: Islamic Education Journal*, 7(1), 28–36. <https://doi.org/10.19109/muaddib.v7i1.24475>.
- Adhumala, Alfa Alfi, Universitas Hasyim, Aida Arini, and Universitas Hasyim. (2024). Eksplorasi Media Audio Visual Guru PAI Dalam Pembelajaran PAI Di SMP Negeri 3 Jombang. *Millatuna: Jurnal Studi Islam*, 1(4), 197–219. <https://doi.org/10.33752/mjsi.v1i4.6758>.
- Ahmad Rudi Alpata, Rahmadan, Habib Zainuri. (2024). Novasi Kurikulum PAI: Integrasi Antara Kurikulum Nasional Dan Pendidikan Islam Di Era Digital. *Sports Culture*, 15(1), 72–86. <https://doi.org/10.25130/sc.24.1.6>.
- Akromi, L. K., Soemardiono, B., & Setijanti, P. (2021). Driver's visual engagement in urban streetscape. *IPTEK Journal of Proceedings Series*, (6), 55. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M). <https://doi.org/10.12962/j23546026.y2020i6.8907>.
- Alfurqan, A., & Susanti, M. D. (2021). Effectiveness of visual media use in Islamic religious education learning in junior high school. *Attanwir Jurnal Keislaman dan Pendidikan*, 12(2), 20. <https://doi.org/10.53915/jurnalkeislamandanpendidikan.v12i2.92>.
- Al Hidayah, Press. (2021). Digital literacy and educators of Islamic education. *Edukasi Islami Jurnal Pendidikan Islam*, 10(1), 569. <https://doi.org/10.30868/ei.v10i01.1533>.
- Amany, D., & Desire, A. (2020). Pembelajaran interaktif berbasis gamifikasi guna mendukung program WFH pada saat pandemi Covid-19. *ADI Bisnis Digital Interdisiplin Jurnal*, 1(1), 48. <https://doi.org/10.34306/abdi.v1i1.116>.
- Anwar, M. R. (2022). Problematika guru PAI dalam pembelajaran daring di UPTD SD Negeri 8 Mendo Barat. *Sustainable Jurnal Kajian Mutu Pendidikan*, 5(2), 343. <https://doi.org/10.32923/kjimp.v5i2.2916>.
- Aryani, N., & Suparmi, S. (2023). Pelatihan pembuatan video pembelajaran Kemuhammadiyah dan Ke'Aisyiyahan bagi guru-guru TK ABA. *Surya Abdimas*, 7(2), 282. <https://doi.org/10.37729/abdimas.v7i2.2806>.

- Berutu, Rindu. (2019). Penggunaan Media Digital Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam: Inovasi Bagi Guru PAI Di Abad 21. *Jurnal Edukatif*, V(1), 66–72. <https://ejournal.edutechjaya.com/index.php/edukatif/article/view/1303>.
- Febriani, S., et al. (2024). Pengembangan dan inovasi kurikulum pendidikan Islam dalam menghadapi era digital 4.0. *Instructional Development Journal (IDJ)*, 7(1), 45. <https://doi.org/10.24014/idj.v7i1.29454>
- Fuad, Ah. Zakki. (2023). Tantangan Dan Inovasi Kurikulum Pendidikan Agama Islam Di Era Digital. Thesis, no. September, 1–17. <http://conference.um.ac.id/index.php/SNPAI/about>.
- Gema, S., Dayanti, S. F., Hamid, A., Sunan, N., Surabaya, A., & Pada, D. (2021). Integrasi technological pedagogical content knowledge (TPACK) dengan information communication and technology (ICT) pada masa pandemi Covid-19 di SMA Gema 45 Surabaya. *Intiqad Jurnal Agama dan Pendidikan Islam*, 13(2). <https://doi.org/10.30596/intiqad.v13i2.7481>.
- Ghufron, David Maulana, Mahreshaibati Bilqis Ikramina, and Bakti Fatwa Anbiya. (2023). Transformasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Era Digital: Modalitas Belajar Dan Tantangan Pendidikan. *Jurnal Al Burhan*, 3(2), 40–50. <https://doi.org/10.58988/jab.v3i2.224>.
- Halimurosid, Asep. (2022). Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4, 9035–44. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i4.6044>.
- Hidayah, L. R. (2023). The importance of using visuals in delivering information. *Journal of Visual Communication Design*, 8(1), 52. <https://doi.org/10.37715/vcd.v8i1.2720>.
- Hutami, E. R. (2021). Kendala pembelajaran jarak jauh pada masa pandemi bagi siswa SD, guru, dan orang tua. *Jurnal Ilmiah WUNY*, 3(1). State University of Yogyakarta. <https://doi.org/10.21831/jwuny.v3i1.40706>.
- Indrawati, T. (2022). Efektivitas pembelajaran PAI di PKBM (Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat) Marsudi Karya Beji Kedungbanteng Banyumas. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Indonesia (JPAAI)*, 3(1), 1. <https://doi.org/10.37251/jpaa.i.v3i1.613>.
- Khalisatun Husna, Farras Fadhilah, Ulfa Hayana Sari Harahap, Muhammad Arby Fahrezi, Khalid Samahangga Manik, M. Yasir Ardiansyah, and Inom Nasution. (2023). Transformasi Peran Guru Di Era Digital: Tantangan Dan Peluang. *Perspektif: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Bahasa*, 1(4), 154–67. <https://doi.org/10.59059/perspektif.v1i4.694>.
- Lestari, N. V., & Rifai, H. (2021). Design of edupark Bukik Chinangkiek's physics e-book with a scientific approach. *Journal of Physics Conference Series*, 1876(1), 12048. IOP Publishing. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1876/1/012048>.
- Maisura, Maisura, et al. (2023). Strategi Manajemen Pendidikan Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran PAI Di Era Digital. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 4(3), 2733–47. <https://doi.org/10.54373/imeij.v4i3.593>.
- Munawir, Munawir, Wahyuni Salsabila, and Iffa Balqist Julieta Sudiby. (2024). Analisis Pendidikan Agama Islam Melalui Pendekatan Studi Literatur Terkini: Pemahaman Mendalam Untuk Peningkatan Kualitas Pembelajaran. *Jurnal Basicedu*, 8(2), 1156–67. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i2.7282>.
- Oktavia, P., & Khotimah, K. (2023). Pengembangan metode pembelajaran pendidikan agama Islam di era digital. *An Najah Jurnal Pendidikan Islam dan Sosial Keagamaan*, 02(05), 1–9. <https://journal.nabest.id/index.php/annajah>

- Raniyah, F., Hasnah, N., & Gusmaneli, G. (2024). Pengembangan strategi pembelajaran kreatif dan inovatif pendidikan agama Islam (PAI) di era digital. *Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora*, 3(2), 29–37. <https://doi.org/10.30640/dewantara.v3i2.2438>
- Salsabila, U. H., Fata, H. A., Alfittoh, K. R., Ashari, K. A., & Eriza, M. R. (2023). Implementation of blended learning in improving the character of students through Islamic religious education subjects. *Jurnal Eduscience*, 10(1), 40. <https://doi.org/10.36987/jes.v10i1.3804>
- Sihombing, R. A., Manurung, G. A., & Simanjuntak, L. (2021). Analysis of implementation of TPACK by teachers through distance learning at junior high school in Medan. *ISER (Indonesian Science Education Research)*, 3(2). State University of Medan. <https://doi.org/10.24114/iser.v3i2.31235>
- Sulastri. (2024). Inovasi pembelajaran PAI dalam meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah menengah pertama. *Analysis: Journal of Education*, 2(2), 600–605.
- Syahnaz, A., Widiandari, F., & Khoiri, N. (2023). Model pembelajaran cooperative learning dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI. *Pendas Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(1), 5295. Universitas Pasundan. <https://doi.org/10.23969/jp.v8i1.8656>
- Yudi, W. W., & Rohma, F. R. (2022). Implementasi pembelajaran pendidikan Islam berbasis literasi visual dalam meningkatkan sikap spiritual siswa. *Journal TA LIMUNA*, 11(2), 119. <https://doi.org/10.32478/talimuna.v11i02.1064>